

**Strategi pengembangan usaha roti kanari Strategi Pengembangan Usaha Roti Kanari
(Studi Kasus Rumah Produksi Roti Kanari Jaslindah Di Desa Karangang, Kecamatan
Mattirobulu, Kabupaten Pinrang).**

Nurmala

**Program studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Universitas
Muhammadiyah Parepare**

ABSTRAK, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kekuatan,kelemahan,peluang dan ancaman pada usaha Rumah Produksi Roti Kanari Jaslindah dan untuk mengetahui strategi yang tepat untuk mengembangkan usaha Rumah Produksi Roti Kanari Jaslindah. Menggunakan analisis SWOT dengan matriks IFAS dan EFAS dapat diidentifikasi faktor-faktor penting baik dari segi lingkungan eksternal dan lingkungan internal dari Usaha Rumah Produksi Roti Kanari Jaslindah. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini selain akan dianalisis secara kualitatif deskriptif penulis juga menggunakan analisis SWOT. Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa strategi yang dapat diterapkan dalam mengembangkan usaha Rumah Produksi Roti Kanari Jaslindah berdasarkan analisis SWOT adalah dengan meningkatkan produksi, menjual produk dengan harga yang murah, dan meningkatkan promosi penjualan.

**Kata Kunci : Strategi Pengembangan Usaha, Rumah Produksi Roti Kanari,
Kekuatan,Kelemahan,Peluang dan Ancaman.**

This study aims to determine the strengths, weaknesses, opportunities and threats in the Roti Kanari Jaslindah Production House business and to determine the right strategy to develop the Roti Kanari Jaslindah Production House business. Using SWOT analysis with IFAS and EFAS matrices, important factors can be identified both in terms of the external environment and the internal environment of the Roti Kanari Jaslindah Production House Business. The research approach used in this study is a descriptive qualitative approach. The results of this study, in addition to being analyzed qualitatively descriptively, the author also uses SWOT analysis. SWOT analysis is a systematic identification of various factors to formulate a company strategy. The results of the study show that the strategies that can be applied in developing the Roti Kanari Jaslindah Production House business based on SWOT analysis are to increase production, sell products at low prices, and increase sales promotions.

Keywords: Business Development Strategy, Roti Kanari Production House, Strengths, Weaknesses, Opportunities and Threats.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan yang sudah maju saat ini maka dunia usaha turut mengalami perkembangan yang positif. Hal ini terlihat dari banyaknya unit-unit usaha yang semakin bertambah baik dalam usaha yang semakin bertambah baik dalam usaha skala kecil, menengah maupun skala besar . Mengingat bahwa sekarang ini sudah memasuki era globalisasi maka peran sektor sangat dibutuhkan untuk menopang perekonomian Indonesia . Rumah Produksi roti kanari jaslindah merupakan salah satu pelaku usaha dagang yang bergerak pada produksi kue khas bugis roti kanari . Rumah Produksi roti kanari jaslindah merupakan salah satu usaha kecil yang telah berdiri sekitar tahun 2018. Ibu jaslindah adalah

pemilik usaha roti kanari yang sudah berdiri kurang lebih 5 tahun ini dengan memiliki 5-6 orang karyawan, yang terletak di karangang, kecamatan matrio bulu, kabupaten pinrang.

Pemilik rumah produksi jaslindah yang awalnya memulai usaha dengan membuat roti kanari hanya beberapa toples/hari nya dan memasarkan dengan menitip produknya di warung sekitar rumah produksi dengan mencantumkan nomor telepon/whatsaapp pada kemasan produk sehingga banyaknya pelanggan yang belanja dilokasi rumah produksi kemudian menandai lokasi rumah produksi roti kanari jaslindah di aplikasi maps dan konsumen dapat dengan mudah mengakses lokasi dan tertarik untuk menjadi pelanggan tetap yang memberikan target jumlah produksi setiap minggunya kemudian setiap minggu ada mobil box yang mengambil pesanan roti kanari tersebut.

Saat ini rumah produksi jaslindah mampu memproduksi produk sebanyak 700 bungkus roti kanari dalam satu hari dan satu bungkus berisi 10 biji roti kanari. Rumah produksi roti kanari jaslindah menghabiskan 3 sak terigu/ harinya dan biasa rumah produksi roti kanari jaslindah bisa menghabiskan 50 sak terigu dalam satu bulan.

Masalah yang dihadapi adalah tidak dapat berkembangnya usaha roti kanari Jika di perhatikan usaha roti bisa mendatangkan keuntungan yang tinggi dan dapat berkembang asal tahu bagaimana cara mengembalkngkan usaha tersebut sehingga mampu menarik minat konsumen.

Selain itu juga masalah yang dihadapi pengusaha dalam mengembangkan usaha tidak hanya berasal dari faktor internal saja namun juga berasal dari faktor eksternal seperti persaingan pasar, selera konsumen yang berpengaruh terhadap permintaan. Keadaan dimana seorang pengusaha kalah bersaing dengan pengusaha yang lain dengan barang dagangan yang sama. Salah satu penyebabnya, mereka yang menang dalam merebut hati pembeli adalah mereka yang merencanakan proses menjual barangnya dengan matang, dengan menggunakan dasar-dasar pemasaran yang baik.

Permasalahan yang dialami Rumah Produksi Roti Kanari Jaslindah menjadi dasar dari penelitian ini. Penelitian ini menggunakan analisis SWOT sebagai metode analisis permasalahannya. Analisis SWOT adalah suatu metode perencanaan strategis untuk mengevaluasi fakta-fakta yang berpengaruh dalam usaha untuk mencapai tujuan, yaitu kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*), baik itu tujuan jangka pendek maupun jangka panjang.

Dengan adanya penelitian ini, Rumah produksi roti kanari jaslindah dapat diketahui permasalahan permasalahannya secara lebih spesifik. Sehingga kedepannya Rumah produksi roti kanari jaslindah dapat berkembang dengan baik dan bisa menjadi panutan bagi usaha lainnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini telah dilaksanakan di desa karangang kecamatan mattirobulu, Kabupaten Pinrang Tepatnya di Rumah Produksi Roti Kanari Jaslindah. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Maret sampai Mei 2024

Jenis Penelitian ini adalah Kualitati Deskriptif, sumber data dari penelitian ini adalah dari data primer dan data sekunder, data primer diperoleh langsung dari informan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari artikel ataupun jurnal.

Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kualitatif, Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis SWOT merupakan alat yang dipakai untuk menyusun faktor-faktor strategi perusahaan. Menurut (Kurniati, 2019) analisis SWOT (*Strenght, Weaknes, Opportunities, Threats*) merupakan alat dalam analisis strategi yang

menggabungkan faktor-faktor dalam lingkungan internal (kekuatan dan kelemahan) Dan lingkungan eksternal (Peluang dan Ancaman). Mengidentifikasi permasalahan dapat menggunakan analisis SWOT sehingga faktor-faktor yang mempengaruhi akan menghasilkan sebuah strategi dimana strategi tersebut akan digunakan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan. Model analisis SWOT dengan menggunakan *Matrix Internal Factor Analisis Summary* (IFAS) dan *Matrix Eksternal Factor Analisis Summary* (EFAS).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perumusan Strategi Pengembangan Usaha Rumah Produksi Roti Kanari Jaslindah

Analisis SWOT merupakan metode analisis perencanaan strategis yang digunakan untuk memonitor dan mengevaluasi lingkungan perusahaan baik lingkungan eksternal maupun internal. Berdasarkan pertanyaan yang telah diajukan berkaitan dengan rumah produksi roti kenari jaslindah, maka selanjutnya ditentukan mana faktor yang mempengaruhi terhadap kekuatan (*Strenght*) dan mana faktor yang berpengaruh terhadap kelemahan (*Weakness*) perusahaan. Penentuan beberapa faktor tersebut dilakukan melalui wawancara dan keadaan nyata di rumah produksi roti kenari jaslindah.

Kekuatan (*Strenght*)

Kekuatan dapat digunakan rumah produksi roti kenari agar tetap terus mampu untuk bersaing dalam sebuah usaha. Rumah produksi roti kenari jaslindah memiliki beberapa point kekuatan yang menjadikannya tetap mampu bersaing. Kekuatan yang dimiliki rumah produksi roti kenari jaslindah yaitu:

- a. Harga Produk Terjangkau
Harga produk yang terjangkau dengan kualitas produk yang bagus dan
- b. Pelayanan terhadap pelanggan baik
Bersikap ramah ke konsumen ketika ada yang berkunjung ke rumah produksi.
- c. Roti Kanari Jaslindah Sudah Terkenal di Daerah setempat
Roti kanari jaslindah adalah salah satu makanan tradisional yang ada didaerah mattiro bulu dan sudah terkenal didaerah setempat karena memiliki kualitas yang baik dan roti kanari jaslindah sudah sampai di mamuju dan kalimantan.
- d. Memiliki Pelanggan Tetap
Memiliki pelanggan tetap yang datang setiap minggunya untuk mengambil pesanan produk roti kenari.

Kelemahan (*Weakness*)

Selain memiliki kekutan yang dapat digunakan untuk tetap bertahan menghadapi pesaing, rumah produksi roti kenari jaslindah juga memiliki beberapa kelemahan dalam menghadapi pesaingnya. Kelemahan yang dimiliki oleh rumah produksi roti kenari jaslindah adalah:

- a. Keterbatasan Kapasitas Produksi
- b. Kemasan Kurang Menarik
- c. Produksi Bergantung pada tenaga kerja
- d. Kurangnya Promosi

Peluang (*Opportunity*)

Hal yang tidak kalah penting yang perlu diperhatikan adalah lingkungan eksternal rumah produksi roti kenari jaslindah yaitu peluang dan ancaman. Sebuah usaha harus mengetahui kesempatan atau peluang apa saja yang dimiliki agar hal-hal yang mendukung strategi pemasaran dapat diterapkan. Peluang merupakan salah satu aspek yang mencakup lingkungan yang dapat

dimanfaatkan oleh kafe untuk mengembangkan atau memajukan usaha. Adapun peluang yang dimiliki Rumah Produksi Roti Kenari Jaslindah adalah:

- a. Pertumbuhan Pasar Yang Terus Meningkat
- b. Perubahan teknologi yang mengubah perilaku dan preferensi konsumen
- c. Adanya program pemerintah untuk mendukung pengembangan UMKM.
- d. Kemajuan teknologi yang memungkinkan efisiensi produksi dan pemasaran.
- e. Pemasaran yang luas keluar daerah meningkat

Ancaman (*Treats*)

- a. Perubahan selera dan preferensi konsumen yang cepat
- b. Harga bahan baku yang tidak stabil
- c. Kurangnya Lembaga Pendukung
- d. Persaingan ketat dari industry yang menawarkan produk serupa.

Analisis SWOT Matriks IFAS (Internal Factor Analysis Summary)

No	Faktor internal	Total	Bobot	Rating	Score
	<i>Strenght (S)</i>				
1	Harga yang terjangkau bagi kalangan menengah ke bawah	26	0,14	3,71	0,51
2	Pelayanan terhadap pelanggan baik	23	0,13	3,28	0,42
3	Roti kanari jaslindah sudah terkenal di daerah setempat	23	0,13	3,28	0,42
4	Memiliki Pelanggan Tetap	22	0,12	3,14	0,37
	Jumlah		0,52		1,72
	WEAKNESS (W)				
1.	Keterbatasan Kapasitas Produksi	17	0,10	2,43	0,24
2.	Kemasan Produk Yang Masih Sederhana	22	0,12	3,14	0,37
3.	Produksi Bergantung pada tenaga kerja	22	0,12	3,14	0,37
4.	Kurangnya Promosi	20	0,11	2,86	0,31
		197	0,45		1,29
	Total		1,00		3,01

Hasil Analisis pada table IFAS, faktor kekuatan dan kelemahan memiliki total skor 3,01. Karena total skor diatas 3,01 berarti ini mengindantifikasi posisi internal yang kuat.

Analisis SWOT Matriks EFAS (Eksternal Faktor Analysis Summary)

No	Faktor Eksternal <i>OPPORTUNITY (O)</i>	Total	Bobot	Rating	Score
1	Pertumbuhan Pasar Yang Terus Meningkat	26	0,13	3,71	0,48
2	Perubahan teknologi yang mengubah perilaku dan pereferensi konsumen	24	0,12	3,43	0,41
3	Adanya program pemerintah untuk mendukung pengembangan UMKM.	24	0,12	3,43	0,41
4	Kemajuan teknologi yang memungkinkan efisiensi produksi dan pemasaran	27	0,13	3,86	0,50
			0,50		1,80
	Threats (T)				
1.	Perubahan selera dan preferensi konsumen yang cepat	24	0,12	3,43	0,41
2.	Harga bahan baku yang tidak stabil	24	0,12	3,43	0,41
3.	Kurangnya Lembaga Pendukung	25	0,12	3,57	0,42
4.	Persaingan ketat dari industry yang menawarkan produk serupa	21	0,10	3,00	0,30
			0,46		1,54
	Total	195	1,00		3,34

Dari hasil analisis pada table 4.6. tentang EFAS, faktor peluang dan ancaman memiliki total skor 3,34. Karena total skor cukup tinggi berarti ini mengidentifikasi bahwa rumah produksi roti kanari jaslindah merespon peluang yang ada dan berusaha menghindari ancaman-ancaman yang ada.

a. Strategi SO (*Strenght- Opportunity*)

Strategi ini merupakan gabungan dari faktor internal (*Strenght*) dan faktor ekstenal (*Opportunity*), strategi ini dibuat dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk mendapatkan dan memanfaatkan peluang yang ada. Strategi SO yang ditempuh Oleh Rumah Produksi Roti Kanari Jaslindah yaitu:

- 1) Mempertahankan harga produk dengan harga yang terjangkau agar permintaan terhadap roti kanari jaslindah terus meningkat.
 - 2) Strategi penetapan harga yang fleksibel untuk menyesuaikan fluktuasi harga bahan baku.
 - 3) Mengembangkan program loyalitas pelanggan untuk mempertahankan konsumen yang telah ada dan menarik konsumen baru.
 - 4) Meningkatkan strategi promosi dengan memanfaatkan teknologi menggunakan sosial media untuk menarik tingkat daya beli masyarakat terhadap roti kanari jaslindah.
- b. Strategi ST (*Strenght – Treath*)
- Strategi ini merupakan gabungan dari faktor internal (*Strenght*) dan faktor ekstenal (*Threath*) Strategi ini menggunakan kekuatan yang dimiliki untuk mengatasi segala ancaman dari luar. Strategi ST yang ditempuh yaitu:
- 1) Memanfaatkan kemampuan untuk menyediakan layanan dan pengalaman yang konsisten baik melalui saluran online maupun offline.
 - 2) Meningkatkan dan mempertahankan proses pemasaran.
 - 3) Mempertahankan bahan baku yang berkualitas meskipun harga bahan baku yang tidak stabil.
 - 4) Mengembangkan program loyalitas pelanggan untuk mempertahankan konsumen yang telah ada dan menarik konsumen baru.
- c. Strategi WO (*Weakness – Opportunity*)
- Strategi ini merupakan gabungan dari faktor internal (*Weakness*) dan faktor eksternal (*Opportunity*), strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara mengurangi kelemahan yang dimiliki oleh rumah produksi roti kanari jaslindah. Strategi WO yaitu:
- 1) Meningkatkan produksi Roti Kanari.
 - 2) Meningkatkan daya tarik visual kemasan untuk menarik konsumen
 - 3) Mengupayakan untuk menambah jumlah tenaga kerja agar proses produksi bisa meningkat.
 - 4) Mencoba interaksi dan keterlibatan dengan pelanggan melalui media sosial
- d. Strategi WT (*Weakness – Threat*)
- Strategi ini merupakan gabungan dari faktor internal dan faktor eksternal, strategi ini berusaha menghindari kemungkinan adanya ancaman dari luar untuk mengurangi kelemahan yang ada. Strategi WT yaitu:
- 1) Mengoptimalkan proses produksi
 - 2) Meningkatkan daya tarik visual kemasan untuk menarik konsumen
 - 3) Meningkatkan strategi promosi dengan menggunakan sosial media untuk menarik tingkat daya beli masyarakat terhadap roti kanari jaslindah.

Analisis SWOT Usaha Rumah Produksi Roti Kanari Jaslindah

IFAS	3,01	EFAS	3,34
Total Skor Kekuatan (S)	1,72	Total Skor Peluang (O)	1,80
Total Skor Kelemahan (W)	1,29	Total Skor Ancaman (T)	1,54
X = S-W	0,43	Y= O-T	0,26

Dari perhitungan diatas bisa dikatakan bahwa rumah produksi roti kanari jaslindah memiliki keukatan yang cukup baik, berdasarkan perhitunagn IFAS pada table 4.7. diatas rumah produksi roti kanari jaslindah mempunyai kekuatan dengan poin 1,72,kelemahan 1,29, peluang 1,80 dan ancaman 1,54.

Dari hasil diatas bahwa strenght – weakness menghasilkan 0,43 sedangkan opportunity – thereats menghasilkan 0,26 yang artinya kekuatan dan peluang lebih besar dibandingkan dengan ancaman rumah produksi roti kanari jaslindah dan dapat dijelaskan bahwa kekuatan sudah dapat menutupi segala kekurangan yang ada, dapat diamanfaatkan dengan sebaik-baiknya,maka segala ancaman bisa teratasi.

Setelah mengetahui hal tersebut maka disusunlah diagram SWOT untuk mengetahui posisi perusahaan berada pada kuadran berapa, berdasarkan analisis SWOT kualitatif dengan memasukan perhitungan ke dalam matriks, serta akan didapatkan strategi pengembangan untuk Usaha Rumah Produksi Roti Kanari Jaslindah. Diagram SWOT untuk Usaha Rumah Produksi Roti Kanari Jaslindah.

Rumah Produksi Roti Kanari Jaslindah berada pada kuadran growth dimana kuadran tersebut merupakan situasi yang sangat menguntungkan. Perusahaan tersebut memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang harus diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan agresif (Growth Oriented Strategy). Strategi ini menandakan perusahaan yang kuat dan mampu untuk berkembang dengan mengambil kesempatan atau peluang yang ada untuk meraih omset yang maksimal, cara penerapan strategi ini dalam perusahaan adalah sebagai berikut :

- a. Mempertahankan harga produk dengan harga yang terjangkau agar permintaan terhadap roti kanari jaslindah terus meningkat.
- b. Meningkatkan produksi Roti Kanari.
- c. Meningkatkan strategi promosi dengan menggunakan sosial media untuk menarik tingkat daya beli masyarakat terhadap roti kanari jaslindah.

Kesimpulan

Berdasarkan Hasil Penelitian mengenai Strategi Pengembangan Usaha Roti Kenari Jaslindah dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor internal yang dapat mempengaruhi pengembangan Rumah Produksi Roti Kenari Jaslindah adalah harga produk terjangkau, pelayanan terhadap pelanggan baik ,Roti Kanari Jaslindah sudah terkenal di daerah setempat, .memiliki pelanggan tetap,keterbatasan kapasitas produksi, kemasan kurang menarik, produksi bergantung pada tenaga kerja dan kurangnya promosi.

2. Faktor Eksternal yang dapat mempengaruhi pengembangan Rumah Produksi Roti Kenari Jaslindah adalah pertumbuhan pasar yang terus meningkat perubahan teknologi yang mengubah perilaku dan preferensi konsumen, adanya program pemerintah untuk mendukung pengembangan umkm, kemajuan teknologi yang memungkinkan efisiensi produksi dan pemasaran, pemasaran yang luas keluar daerah meningkat, perubahan selera dan preferensi konsumen yang cepat, harga bahan baku yang tidak stabil, kurangnya lembaga pendukung, dan persaingan ketat dari industry yang menawarkan produk serupa.
3. Alternatif strategi yang dapat diterapkan dalam mengembangkan usaha rumah produksi roti kenari jaslindah adalah Mempertahankan harga produk dengan harga yang terjangkau agar permintaan terhadap roti kanari jaslindah terus meningkat, Meningkatkan produksi Roti Kanari, Meningkatkan lagi strategi promosi dengan menggunakan sosial media untuk menarik tingkat daya beli masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

- A Pearce II Jhon.Richard B. Robinson Jr.(2013). Manajemen Strategis : Formulasi, Implemen.
- Dian Anita Sari,dkk. Analisis Faktor Internal dan Faktor Ekksternal Umkm Olahan Ikan di Kabupaten Rembang Dengan Menggunakan Analisis SWOT. Jurnal Buletin Bisnis Dan Manajemen Vol.7 No.2 (2021)
- Galavan, R. (2014). Doing Business Strategy.Ireland: NuBooks.
- Herlambang, S. 2014. Basic Marketing (Dasar-Dasar Pemasaran). Yogyakarta : Penerbit Gosyen Publishing.
- Hefri Oktoyaki, Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Agribisnis Berdaya Saing di Kabupaten Rayong Lebong, Jurnal Mapetari Vol 4. No 1 (2019)
- Inayah Adi Sari,dkk. Strategi Pengembangan UMKM di Provinsi Jawa Tengah Melalui Pendekatan Analisis SWOT Balanced Scored.Jurnal MONEX Vol. 10 No.2(2021).
- Kurniati, E. D. 2019. Manajemen Strategi : Pengantar Manajemen Strategi (Cetakan Edisi 1 Ed.). Surakarta : Cv. Djiwa Amarta Press.
- Mardia, Mariana, Simanjuntak, M. L., & Dkk. (2021). Strategi Pemasaran. Yayasan kita Menulis.
- Mardika, E. M., & Nikmah, F. (2018). Pengaruh Green Marketing dan Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian Produk Tupperware di Korta Blitar. Jurnal Aplikasi Bisnis, 5(1),
- Rangkuti, Freddy. 2014. Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama
- Rahmawati, Fitrah, Jamal Bake & Ninik Endang Purwati. 2018. "Analisis Strategi Pengembangan Bisnis Rumah Makan Wong Solo di Kendari". Jurnal Administrasi Bisnis. Vol.3. No.2
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung : Alfabeta, Cv
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta, Cv.
- Susatyo Herlambang. Basic Marketing (Dasar-Dasar Pemasaran) Cara Mudah Memahami Ilmu Pemasaran. Yogyakarta: Pustaka Baru, 2014.
- Taufiqurokhman. Manajemen Strategik. Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan I Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama, 2016.